

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN VOKASIONAL DAN EFIKASI
DIRI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA
FRESHGRADUATE PROGRAM STUDI PGSD**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

Oleh:

RIFKI INDRA ARDIAN

F100170017

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN VOKASIONAL DAN EFIKASI
DIRI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA
FRESHGRADUATE PROGRAM STUDI PGSD

PUBLIKASI ILMIAH

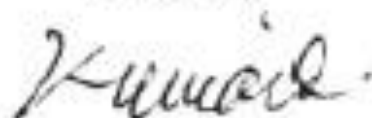
OLEH :

RIFKINDRA ARDIAN

F100170017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



Prof. Kurnaidi, MA

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN VOKASIONAL DAN
EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA
KERJA FRESHGRADUATE PROGRAM STUDI PGSD

OLEH:

RIFKI INDRA ARDIAN

F160170017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Psikologi

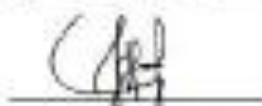
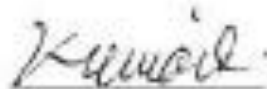
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada 21 Oktober 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Prof. Kurniadi, MA
(Ketua Dewan Penguji)
2. Yulhi Setris
(Anggota Dewan I Penguji)
3. Daliman
(Anggota II Dewan Penguji)



Dean,



Prof. Taufik Kactari, S.Psi., M.Si., Ph.D

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keahlianan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2021


Rifa Indra Anjani

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN VOKASIONAL DAN EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA FRESHGRADUATE PROGRAM STUDI PGSD

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menunjukkan hubungan antara kematangan vokasional dan efikasi diri dengan rasa takut terhadap dunia program studi PGSD. adapun kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini yaitu Freshgraduate Universitas Muhammadiyah Surakarta program studi PGSD berjumlah 41 orang lulusan tahun 2020-2021 ,teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan metode kuantitatif .alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kai ini skala likert untuk mengukur persepsi dan pendapat responden mengenai kematangan vokasional, efikasi diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja, hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif antara kematangan profesional dengan ketakutan terhadap dunia kerja dan hubungan positif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja

Kata Kunci : kematangan vokasional,efikasi diri,kecemasan menghadapi dunia kerja

Abstract

This study aims to see the relationship between vocational improvement and self-efficacy with anxiety facing the world of work for the PGSD study program. The method used in this study is a quantitative method. The data collection tool used in the Likert scale research is to measure respondents' perceptions and opinions regarding vocational maturity, self-efficacy and facing the world of work, the results of this study indicate that there is a negative relationship with vocational facing the world. There is also a positive relationship between self-efficacy and anxiety in facing the world of work.

Keywords: vocational maturity, self-efficacy, anxiety facing the world of work

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) bagian Subdirektorat statistik ketenagakerjaan merilis terdapat 199,38 juta warga negara Indonesia usia kerja, 137,81 juta individu merupakan angkatan kerja, 131,03 juta individu sudah bekerja akan tetapi 6,88 juta individu masih menganggur, BPS mencatat sebanyak 4,99% dari keseluruhan angkatan kerja merupakan angkatan kerja tingkat pengangguran terbuka atau biasa disebut (TPT), ada hal menarik dari 15,70% yang menganggur yang berasal dari katagori lulusan diploma, lulusan sarjana dan katagori di atasnya, untuk katagori lulusan SMA dan sederajatnya sebesar 46,20%, dan 37,59% adalah dari katagori lulusan SD, untuk katagori tidak sekolah sebesar 0,51% belum pernah sekolah (Badan Pusat Statistik, 2020), sarjana dari tahun ke tahun terus meningkat akan tetapi banyak dari sarjana yang telah lulus dari perkuliahan menganggur dan bingung untuk melanjutkan jenjang kemana yang akan di tempuh (Ramdani, 2021), Untuk memasuki dunia kerja yang penuh tantangan, setiap calon tenaga kerja harus memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dan menonjol dari calon lainnya, sehingga pencari kerja dapat menarik perhatian pemberi kerja (Ria & Zainuddin, 2019), freshgraduate yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi mereka berharap untuk dapat bersaing menghadapi dunia walaupun persaingan semakin ketat (Putri & Febriyanti, 2020).

Lulusan universitas belum mendapat lapangan pekerjaan akan menimbulkan masalah ,selain hanya masalah ekonomi akan timbul masalah lain seperti masalah psikologis ,masalah yang akan muncul seperti depresi, kecemasan dan juga stres dan juga kecemasan diperparah akan masalah yang datang dari keluarga dan sosial masyarakat berhubungan dengan pencarian kerja ditambah lagi harapan dan tekanan yang tinggi dari universitas menambah potensial adanya masalah psikologis (Rafi, Mamun, Hsan, Hossain, & Gozal, 2019), berdasarkan penelitian yang dilakukan (Yorulmaz, 2019), tidak ditemukan perbedaan kecemasan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam mencari pekerjaan di masa depan, mahasiswa yang sudah menjadi freshgraduate lebih cemas ketika menghadapi dunia kerja dibanding yang menganggur hal ini disebabkan banyak faktor, yaitu mahasiswa yang sudah freshgraduate kurang soft skill, kurangnya informasi pekerjaan, dan kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri (Nurjanah A. S, 2018),

penelitian yang dilakukan oleh (Upadianti & Indrawati, 2018) menyatakan tentang kemungkinan lain selain adversity intelligence sebagai penyebab kecemasan menghadapi dunia kerja. seperti konsep diri, dukungan sosial, adaptasi dan faktor-faktor lain yang belum diteliti.

Kematangan vokasional mahasiswa akan berdampak pada tinggi atau rendahnya kecemasan menghadapi dunia kerja pada fresh graduate dikarenakan jika menjadi freshgraduate yang akan menghadapi dunia kerja harus mampu mengatasi kecemasan yaitu mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan mendalami dunia kerja dengan memilih pekerjaan yang sesuai (Kamisa & Mirza, 2021). Self-efficacy merupakan faktor yang mendorong individu untuk menemukan kemampuan mencapai tujuan, sehingga dapat dikatakan individu memiliki kemampuan dalam bersiap, membuat rencana juga memutuskan untuk masa depan karirnya, mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi sebelum menjadi freshgraduate akan memiliki keyakinan akan kemampuannya seperti menyelesaikan pendirian, memperoleh pekerjaan yang diinginkan melakukan tugas yang diberikan ,menyelesaikan masalahnya yang berhubungan dengan pekerjaannya dan juga mampu mendorong dalam bekerja (Latif, Yusuf, & Effendi, 2017). Banyak orang yang kurang pengalaman kerja dan memiliki kepercayaan pada kemampuannya (self-efficacy).semakin tinggi efikasi diri dan kesiapan kerja seorang mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja yang ditandai dengan pemikiran berpandangan jauh ke depan yang menentukan pencapaian tujuan, optimisme dan motivasi. Yang artinya semakin tinggi sense of self-efficacy maka semakin rendah pula rasa cemas di dunia kerja (Rahmanto & Kuncoro, 2019).

Survei yang dilakukan oleh peneliti dari 28 responden yang merupakan freshgraduate prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta menyatakan sebanyak 57,1% merasa tidak percaya diri ketika melihat berita tentang sulitnya mencari pekerjaan ,sebanyak 35,7% menyatakan merasa tegang ketika mencari pekerjaan, sebanyak 75% responden merasa khawatir jika tidak mendapatkan pekerjaan di masa depan, dari survei yang dilakukan oleh peneliti terdapat hal hal yang menjadi faktor faktor yang menjadi kecemasan dunia kerja bagi freshgraduate PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta

Super dalam (Crites, 1961) menjabarkan tentang konsep kematangan vokasional atau disebut dengan vocational maturity yang juga dikenal dengan kematangan karir atau career maturity ,yang menunjukkan adanya perkembangan vokasional pada individu dari tahap perkembangan manusia dari masa anak anak, remaja,dan dewasa juga adanya perkembangan vokasional pada saat merencanakan karir, ataupun pemilihan karirnya di masa depan dan juga memutuskan pensiun dari karir .Kematangan vokasional yaitu struktur yang digunakan untuk menjelaskan perbedaan dalam persiapan individu untuk pilihan karir, perencanaan awal, dan peran seorang pekerja (Gash & Khan, 2017). aspek aspek kematangan vokasional menurut (Crites, 1971), yaitu: 1) kemantapan terhadap pekerjaan yang dipilih (consistency of vocational choice). 2) memilih pekerjaan secara realitas (realism of vocational choice) . 3) kompetensi pilihan (vocational choice competences). 4) sikap terhadap pilihan (vocational choice attitude) .Kematangan vokasional atau bisa disebut kematangan karier semakin kompleks di setiap tahap proses perkembangan kehidupan. hal hal yang membentuk kematangan vokasional: memperhatikan pilihan karir, Meningkatkan jumlah informasi dan rencana karir yang lebih komprehensif dan rinci,Meningkatkan konsistensi preferensi karir, Mempersiapkan skill yang berhubungan dengan pilihan karir,Meningkatkan kebijaksanaan dalam memilih pekerjaan secara profesional. (Gash & Khan, 2017)

Efikasi diartikan banyak usaha yang dikeluarkan oleh individu dan berapa lama itu akan bisa dipertahankan ketika menghadapi suatu rintangan yang dihadapinya untuk mencapai keberhasilan (Bandura, 1977). Efikasi diri terdapat keterkaitan dengan menilai potensi yang dimiliki pribadi ,individu membutuhkan keteguhan keyakinan mereka dalam potensi diri untuk meningkat dan menopang usaha yang dia lakukan untuk berhasil (Bandura, 1997) .Menurut (Bandura, 1997) mengemukakan ada 3 aspek dalam efikasi diri, yaitu:

1) Magnitude, aspek ini mengenai tingkat kesulitan tugas yang akan dilaksanakan. 2) Generality, aspek ini berkaitan dengan bidang tugas atau perilaku. 3) Strenght, aspek ini mengacu pada tingkatan kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Terdapat 4 hal yang digunakan mengembangkan self-efficacy seperti kontrol diri atau

pengalaman yang dirasakan sendiri, keyakinan sosial, keadaan psikologis dan emosional (Bandura, 1989)

Menurut (Greenberger & Padesky, 1995) menjelaskan kecemasan adalah keadaan individu sedang mengalami gugup atau rasa takut dalam jangka waktu sementara. (Greenberger & Padesky, 1995) menekankan kecemasan kepada state anxiety yaitu kecemasan timbul dihadapkan dalam situasi tertentu, dalam hal ini kecemasan menghadapi dunia kerja, menjadi tantangan sendiri untuk seseorang yang menghadapi dunia kerja bisa memunculkan rasa gugup dan dan ketakutan, Kecemasan juga digunakan untuk menggambarkan ketegangan atau ketakutan sementara yang kita alami sebelum dan selama pengalaman hidup menantang, seperti wawancara kerja atau tes kesehatan (Hanim & Ahlas, 2020). Kecemasan merupakan keadaan apprehensif ataupun keadaan takut dan mengeluhkan akan terjadi sesuatu yang buruk dan tidak diinginkan (Nevids, Rathus, & Greene, 2018). Aspek Aspek Kecemasan (Greenberger & Padesky, 1995), yaitu: 1) Reaksi fisik, aspek ini menjelaskan tentang reaksi tubuh ketika menghadapi kecemasan. 2) Pemikiran, aspek ini menjelaskan tentang individu berfikir ketika memikirkan suatu tantangan. 3) Perilaku, aspek ini menjelaskan tentang individu yang menghindari situasi yang tidak diinginkan. 4) Suasana hati, aspek ini menjelaskan perasaan individu ketika menghadapi suatu masalah

Melihat dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti memiliki tujuan mengeksplorasi apakah terdapat hubungan kematangan vokasional dan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, peneliti juga mengkaji apakah terdapat hubungan negatif antara kematangan vokasional dengan kecemasan menghadapi dunia kerja serta apakah terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, adanya hubungan tersebut diharapkan dapat mengurangi kecemasan menghadapi dunia kerja khususnya terhadap freshgraduate PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta. Secara teoritik diharapkan penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangsih ke ilmu psikologi secara khusus dengan tema kematangan vokasional dan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode kuantitatif ,metode kuantitatif yaitu sebuah metode yang digunakan dengan cara menghubungkan antar variabel, Alat pengumpulan data yaitu skala kematangan vokasional dari penelitian Yuni Kamisa pada tahun 2020 yang telah dimodifikasi ,skala efikasi diri dari penelitian Septi Nuzulia tahun 2017 dan kecemasan menghadapi dunia kerja dari penelitian (Kamisa & Mirza, 2021)

Populasi adalah suatu rentang generalisasi yang terdiri dari seseorang atau unsur dengan jumlah dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).Populasi pada penelitian kali ini yaitu Freshgraduate berasal dari Freshgraduate dari Universitas Muhammadiyah Surakarta Program studi PGSD lulusan tahun 2020-2021 yang berjumlah 169

Tabel 1. Daftar Jumlah Wisudawan/Wati

DAFTAR JUMLAH WISUDAWAN/WATI									
NO	PROGRAM STUDI	TAHUN 2020/2021				TAHUN 2019/2020			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	7	84	51	27	0	0	1	1

Sampel yaitu bagian dalam jumlah dan karakteristik yang ada didalam populasi Sampel (Sugiyono, 2019) dalam penelitian kali ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan salah satu *teknik nonprobability sampling* yaitu *Sampling Purposive*, pengertian dari *teknik nonprobability sampling* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi kesempatan yang sama antar anggota populasi agar dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019), teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019), sampel yang diambil pada penelitian kali ini program studi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta serta bersedia melalui link google form yang di bagikan oleh peneliti .Peneliti membagikan link google form melalui whatsapp dari individu ke individu,story di posting peneliti dan juga

ke grup yang beranggotakan populasi, menurut (Arikunto, 2010) Jika populasinya kurang dari 100 diambil semuanya, jika populasinya lebih dari 100 dapat mengambil 20-25%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis bahwa kematangan vokasional memiliki hubungan negatif dengan kecemasan menghadapi dunia kerja ,hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kamisa & Mirza, 2021) yang menyatakan dari partisipan populasi freshgraduate dari berbagai jurusan yang berjumlah 257 di salah satu perguruan tinggi di Banda Aceh menyatakan ada hubungan negatif antara kematangan vokasional dengan kecemasan menghadapi dunia kerja yang berarti semakin tinggi kematangan vokasional semakin tinggi pula kecemasan menghadapi dunia kerja, dilihat dari analisis regresi berganda pengaruh kematangan vokasional sangat rendah terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja dan bisa diabaikan.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, menurut (Bandura, 1997) efikasi diri memiliki keterkaitan menimbang potensi yang ada dalam diri sendiri dengan harapan dapat menopang usaha yang dilakukan oleh individu ,namun jika efikasi diri yang tinggi individu terlalu menimbang nimbang potensi yang ada pada diri nya sendiri yang dapat mengakibatkan individu banyak berfikir dan menambah beban pikiran individu yang dapat memunculkan kecemasan menghadapi dunia kerja, dilihat dari analisis regresi berganda menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh lebih dominan terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja dibandingkan kematangan vokasional.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa 2,4% memiliki kecemasan yang sedang, 14,6% termasuk memiliki kecemasan yang tinggi, 82.9% memiliki kecemasan menghadapi dunia kerja yang sangat tinggi artinya pada penelitian kali ini para freshgraduate prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta banyak yang masih mengalami kecemasan

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner menggunakan google secara langsung melalui media sosial, Peneliti kesulitan untuk mencari subjek dikarenakan

pandemi yang masih berlangsung dan tidak bisa menemui subjek secara langsung, sebenarnya peneliti berencana untuk melebarkan jangkauan penelitian dari program studi PGSD di Universitas Muhammadiyah Surakarta ke lingkup karesidenan surakarta akan tetapi karena pandemi masih berlangsung dan pemberlakuan PPKM level 4 mengakibatkan peneliti belum bisa mendapatkan data data freshgraduate PGSD dilingkup universitas di karesidenan Surakarta.

4. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kematangan vokasional dan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja prodi PGSD di Universitas Muhammadiyah Surakarta, kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah Freshgraduate prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta ,jumlah responden dalam penelitian kali ini berjumlah 41 orang teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan skala likert digunakan mengukur kematangan vokasional dan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kematangan vokasional dan kecemasan menghadapi dunia kerja ,serta ada hubungan positif antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja . Kematangan vokasional individu dapat mengurangi kecemasan menghadapi dunia kerja karena jika individu memiliki kematangan vokasional yang baik seperti mantap dengan pekerjaan yang dipilih, memilih pekerjaan secara realitas, memilih pekerjaan sesuai dengan kompetensi sehingga individu tersebut tidak mengalami kecemasan ketika menghadapi dunia kerja.Efikasi diri yang ada dalam individu dapat mengakibatkan individu terlalu menimbang potensi dirinya sendiri sehingga menimbulkan kecemasan

Berdasarkan pemaparan diatas saran dari peneliti untuk freshgraduate prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta, walaupun sudah merencanakan menghadapi dunia kerja baik perencanaan secara pendidikan yang sedang ditempuh dan pendidikan yang akan ditempuh juga sudah mempersiapkan karir yang akan ditempuh sebaiknya tetap mempersiapkan secara mental, karena hal hal yang akan dihadapi ketika menghadapi dunia

kerja .Saran untuk peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah kecemasan menghadapi dunia kerja dengan waktu dan tempat yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Booklet Survei Angkatan Kerja Nasional*. Jakarta: CV. Kemsiro Berkarya.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 191-215.
- Bandura, A. (1989). Human agency in social cognitive theory. *American Psychologist, Journal of Personality and Social Psychology*, 1175-1184.
- Bandura, A. (1997). *Self effifacy exercise of control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Crites, J. O. (1961). A Model for the Measurement of Vocational Maturity. *Journal of Counseling Psychology*, 255-259.
- Crites, J. O. (1971). *The Maturity of Vocational Attitudes In Adolescence*. Washington: American Personal & Guidance Association Inquiry Series Mongrapp No.2.
- Gash, N.-U.-A., & Khan, N. (2017). Vocational Maturity of the Vocational Education. *The Communications*, 29-35.
- Greenberger, D., & Padesky, C. A. (1995). *Mind Over Mood*. New York: KP Company.
- Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi* , 41-48.
- Kamisa, Y., & Mirza. (2021). Kematangan Vokasional dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate. *Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah*, 115-128.
- Latif, A., Yusuf, A. M., & Effendi, Z. M. (2017). *Mahasiswa, Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja* . Padang: Konselor.

- Nevids, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2018). *Abnormal Psychology In a Changing World*. New York : Pearson.
- Nurjanah, A. S. (2018). Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 35-38.
- Pedhazur, E. J. (1997). *Mutiple Regression in Behavioral Research*. London: Christopher P. Klein.
- Putri, H. M., & Febriyanti, D. A. (2020). Hubungan dukungan sosial orangtua dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 375-383.
- Rafi, M. A., Mamun, M. A., Hsan, K., Hossain, M., & Gozal, D. (2019). Psychological implications of unemployment among bangladesh civil service job seekers: a pilot study. *Original research*, 1-8.
- Rahmanto, S. W., & Kuncoro, J. (2019). Hubungan antara efikasi diri dan kesiapan kerja dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di universitas islam. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2* (hal. 518-525). Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Ramdani, F. (2021). *Lelah Mengejar Ijazah Setelah Lulus Fresh Graduate Susah Cari Kerja*. Jakarta: Kompasiana.
- Ria, A., & Zainuddin, D. (2019). *Kualitas Lulusan dan Orientasi Bidang Pekerjaan Terhadap Kemampuan Menghadapi Persaingan Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi*. Jakarta Timur: Research and Development Journal Of Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif da R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Upadianti, L. P., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan antara adversity intelligence. *Jurnal Empati*, 111-120.
- Yorulmaz, M. (2019). Anxiety of Future and Finding Job of Bachelor's Degree Student. *Avrasya Uluslararası Araştırmalar Dergisi*, 196 - 207.